

# Masa Depan Demokrasi Indonesia

( Demokrasi Pancasila Saat ini dan Masa Depan )

Oleh : *Drs. Suharto, M.Si*



Lahir di Madiun, tanggal 18 Nopember 1965. Alumnus Administrasi Negara FISIP UNDIP Semarang tahun 1988. Pernah menjadi tenaga edukatif di FISIPOL UNTID Magelang pada awal tahun 1989. Sejak September 1989 menjadi tenaga tetap bidang edukatif FISIP UNTAG Semarang hingga sekarang. Alumnus Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1994 program studi ilmu politik.

## PENGANTAR

Memang banyak alasan untuk skeptis mengenai demokratisasi di Indonesia. Hal ini diingatkan akan kegagalan demokrasi parlementer dan krisis-krisis yang mengiringinya, menyebabkan orang hampir jera.

Posisi birokrasi sering ditempatkan pada situasi politik tertentu, yaitu belum beranjak dari kedudukannya sebagai kekuatan politik yang langsung maupun tidak langsung mempola perilaku memilih sebagian anggota masyarakat untuk berafiliasi pada Golkar. Belum lagi tentang asas massa meng-

ambang, yang menempatkan massa pedesaan sebagai pemilih bebas. Pihak lain terdapat keluhan kalangan Parpol (PPP dan PDI) sulit menembus massa pedesaan. Pengkaplingan massa pedesaan akhirnya akan menjadi suatu kecenderungan baru di masa mendatang jika asas massa mengambang dihapuskan.

Suatu kekuatiran akan menjalarnya perpecahan juga cukup kuat. Pembelahan-pembelahan yang muncul karena perbedaan agama, kesukuan, kedaerahan dan sebagainya dapat saja membubarkan kesatuan yang begitu lama